Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

Januari 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.501 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:		28 April 2003
Tanggal Efektif Reksa Dana	:		24 April 2003
	:		
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	4.169,84
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	27,15
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDPAST:IJ
ISIN Code	:		IDN000013406

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	500.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	500.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		Maksimum 1.0%
Biaya Penjualan	:		Maksimum 1.5%
MI Fee	:		Maksimum 1.0%
Kustodian Fee	:		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang		Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran		Saham

Tabel Kinerja Danamas Pasti

Periode	Danamas Pasti	IRDPT
YTD	0,41%	-0,09%
1 Bulan	0,41%	-0,09%
3 Bulan	1,22%	0,21%
6 Bulan	2,41%	1,35%
1 Tahun	5,25%	2,97%
3 Tahun	22,33%	20,84%
5 Tahun	37,85%	30,18%
Sejak Peluncuran	316,98%	256,37%

Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Barito Pacific	Obligasi	Industri
2	BFI Finance	Obligasi	Keuangan
3	Hutama Karya	Obligasi	Properti
4	Indah Kiat	Obligasi	Industri
5	Jaya Ancol	Obligasi	Jasa & Perdagangan
6	Obligasi Pemerintah	Obligasi	Pemerintah
7	Oto Multiartha	Obligasi	Keuangan
8	Permodalan Nasional Madani (PNM)	Obligasi	Keuangan
9	Sinarmas Multiartha	Obligasi	Keuangan
10	Waskita	Obligasi	Properti

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

Alokasi Asset

Corporate Bonds	67,50%
Government Bonds	15,75%
Cash & Money Market	16,75%

Grafik Kinerja Bulanan

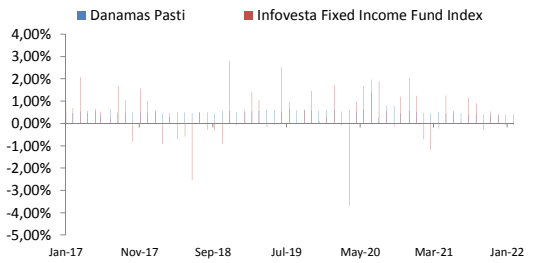

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

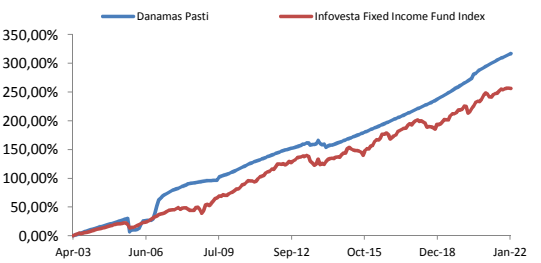

Kinerja Bulan Tertinggi	30-Nov-06	9,04%
Kinerja Bulan Terendah	30-Sep-05	-17,76%

Review

Pasar obligasi cenderung bergerak variatif dalam rentang terbatas dimana Indonesia Composite Bond Index hanya menguat tipis +0.01% dan ditutup di level 332.91. Maraknya aksi wait and see hasil FOMC meeting (tanggal 27 Januari 2022) mendorong pasar lebih digerakkan oleh aksi trading. Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Januari mengalami pelemahan sebesar -0.74% dan ditutup di level Rp 14.368. Tingkat Imbal Hasil SUN 10 Tahun naik dari 6.38% menjadi 6.44% di akhir bulan Januari 2022. Tekanan pasar mengalami peningkatan terutama dari sisi tingkat imbal hasil setelah Jerome Powell dalam konferensi pers FOMC mengindikasikan The Fed akan menaikkan suku bunga acuannya di bulan Maret. Selain itu, yield US Treasury 10-tahun yang mengalami kenaikan hingga ke level 1,85% dari 1,78% paska FOMC press conference semakin mendorong tekanan naik pada yield obligasi Indonesia. Dipangkasnya proyeksi ekonomi global oleh IMF menjadi 4,4% di tahun 2022 akibat ekspektasi melambatnya ekonomi di China dan AS, serta ekonomi Indonesia menjadi 5,6% dikarenakan penyebaran Covid-19 yang semakin masif turut membayangi pergerakan pasar di bulan ini. Ditengah semua tekanan tersebut, berlanjut rally-nya pasar obligasi meski terbatas ditopang oleh aksi beli yang dilakukan investor lokal tertutama institusi perbankan.

Outlook

Pasar obligasi diprediksi berlanjut bergerak dalam rentang terbatas pada bulan Februari. Maraknya aksi wait and see dari rilisnya beberapa data ekonomi penting, baik di global maupun dalam negeri, serta adanya pelaksanaan rapat Bank Sentral Eropa dan Inggris mendorong pasar akan lebih banyak digerakkan oleh aksi trading. Harga obligasi berpotensi dalam tren menguat jika data PDB Uni Eropa Q4-2021, inflasi Jerman dan wilayah Eropa bulan Januari bergerak sesuai konsensus. Tekanan yang dialami pasar obligasi berpeluang meningkat jika Bank Sentral Inggris (Bank of England) memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya ke level 0,5% di pekan ini guna menahan lonjakan inflasi yang terjadi. Saat ini, level inflasi di Inggris tercatat sebesar 5,4% atau jauh lebih tinggi dari target BoE yang sebesar 2,0%. Dari dalam negeri, sentimen yang membayangi gerak pasar adalah rilis data inflasi bulan Januari dan perkembangan kasus harian Covid-19 akibat Omicron yang berpotensi mendorong kembali diterapkannya PPKM level 3 di wilayah Jakarta.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000